

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri Bojong Gede, Bogor, tahun 2015 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar produktif akuntansi. Hal ini berarti bahwa jika motivasi berprestasi meningkat, maka prestasi belajar produktif akuntansi yang diperoleh pun meningkat, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar produktif akuntansi. Hal ini berarti bahwa jika fasilitas belajar meningkat, maka prestasi belajar produktif akuntansi yang diperoleh meningkat, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat motivasi berprestasi dan fasilitas belajar, maka semakin meningkat prestasi belajar produktif akuntansi, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh antara motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri Bojong Gede, Bogor, tahun 2015 diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar produktif akuntansi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator motivasi berprestasi paling rendah adalah bertanggung jawab. Hal ini berpengaruh terhadap kurang efektifitasnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang mandiri. Contohnya dalam mengerjakan tugas siswa masih sering melihat pekerjaan teman, tidak biasa menyelesaikan tugas tepat waktu, dan kurang mempelajari materi yang akan diujikan atau kurang memiliki persiapan sebelum ujian berlangsung.
2. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar produktif akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor indikator paling rendah adalah pada indikator prasarana yang ditunjukkan pada sub indikator ruang perpustakaan.. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa fasilitas yang ada kurang baik terutama pada prasarana perpustakaan. Hal ini berpengaruh terhadap kurang maksimalnya proses belajar – mengajar, karena perpustakaan merupakan salah satu prasarana penting dalam menunjang kegiatan belajar – mengajar. Contohnya, belum tersedianya pendingin ruangan, penerangan yang kurang baik, dan referensi buku yang kurang lengkap.

3. Motivasi berprestasi dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh antara kedua faktor tersebut yaitu suasana belajar mengajar menjadi optimal. Hal ini akan memudahkan guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Dan siswa pun akan lebih meningkat prestasi belajarnya.

C. Saran

1. Siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi terutama yang terfokus pada rasa bertanggung jawab. Meningkatkan motivasi berprestasi terutama pada rasa tanggung jawab adalah dengan tidak melihat pekerjaan teman, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, mengerjakan tugas yang sudah diberikan dengan sebaik – baiknya, dan mempersiapkan diri sebelum ujian berlangsung dengan mempelajari materi – materi yang sudah diajarkan. Dengan bertanggung jawab tentu akan menjadikan siswa lebih menghargai setiap tugas yang diberikan dan berusaha seoptimal mungkin. Selain itu, siswa diharapkan lebih sering mengunjungi perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan salah satu prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Guru sebagai tenaga pendidik harus lebih memperhatikan lagi mengenai kedua faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar ini. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa terutama dalam meningkatkan rasa bertanggung jawab, bisa dilakukan dengan cara menerapkan kegiatan belajar mengajar yang menarik, memberikan *deadline* dalam pengumpulan tugas, menggunakan sistem *reward & punishment*, sehingga rasa berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dalam

diri masing – masing siswa dapat terwujud. Terlebih lagi, guru harus meningkatkan antusias siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan, contohnya dengan cara sesekali melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan dan memberikan tugas yang referensinya terdapat di perpustakaan.

3. Sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu harus memperhatikan motivasi berprestasi siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan *training* motivasi yang bisa meningkatkan motivasi berprestasi siswa, mendatangkan tokoh – tokoh yang sukses dibidangnya, dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi. Sekolah pun juga harus memperhatikan kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas belajar, baik sarana maupun prasarana, terlebih lagi untuk perpustakaan. Sekolah bisa menambah koleksi buku yang ada di perpustakaan dan membuat nyaman suasana di perpustakaan sehingga siswa antusias untuk mengunjungi perpustakaan.
4. Dalam penelitian ini terlihat bahwa bukan hanya motivasi berprestasi dan fasilitas belajar saja yang memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa tetapi masih ada beberapa variabel lain yang memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel lain terhadap prestasi belajar siswa.